

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Secara umum perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha yang membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi.

Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan . Tujuan akuntansi persediaan adalah untuk:

1. Menentukan laba-rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Modal yang tertanam dalam persediaan seringkali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membetasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian intern juga bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukan sebulan sekali dan sehari sekali.

Penulis melakukan penelitian pada sebuah Yayasan Penerbit Kalam Hidup. Perubahan Manajemen Yayasan Penerbit Kalam Hidup Mempengaruhi Kegiatan Operasional dalam perusahaan. Masih minimnya sistem pengendalian intern pada

perusahaan menyebabkan lemahnya pengendalian internal dalam penyelamatan aset perusahaan terutama dalam persediaan nya, hal itu terlihat dengan masih minimnya pengemasan persediaan dalam gudang dan pengemasan di toko, sehingga mempengaruhi aset perusahaan.

Mengingat bahwa pengendalian intern persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian internal persediaan yang diterapkan oleh Yayasan Kalam Hidup dengan judul “ **Analisa Pengendalian Intern Akuntansi Persediaan Dalam Upaya Mengamankan Harta Perusahaan Studi Kasus Yayasan Penerbit Kalam Hidup** ”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa permasalahan dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian intern atas persediaan barang dagang pada Yayasan Penerbit Kalam Hidup.
2. Bagaimana peranan Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan perusahaan dalam upaya mengamankan harta perusahaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan yang akan dicapai dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai aplikasi dari pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Yayasan Penerbit Kalam Hidup
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan sudah cukup efektif bagi perusahaan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi:

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar oleh penulis untuk membandingkan antara teoritis sistem informasi akuntansi yang dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik kerja sistem Pengendalian Intern akuntansi yang sesungguhnya pada perusahaan sehingga memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan tersebut untuk memperbaiki sistem Pengendalian Intern persediaan barang dagang dan meningkatkan pengawasan perusahaan terhadap persediaan barang dagangan yang diharapkan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap guna membantu mengambil keputusan yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan untuk tercapainya tujuan perusahaan.

### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lain yang tertarik sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi penulisan yang berkaitan dengan topik ini secara lebih lanjut dan menambah pengetahuan mengenai sistem informasi pembelian untuk meningkatkan pengendalian intern.